

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar dibandingkan dengan tetua Wilis yaitu karakter umur berbunga, tinggi tanaman dan jumlah cabang produktif, sedangkan jika dibandingkan dengan tetua Mlg<sub>2521</sub>, genotipe yang memiliki nilai tengah yang lebih besar terdapat pada karakter tinggi tanaman, jumlah cabang produktif, jumlah polong, jumlah biji per tanaman, bobot 100 butir biji kering per tanaman dan total bobot biji kering per tanaman.
2. Genotipe 7.24.1.2; 7.64.1.8 dan 7.199.4.14 merupakan nomor – nomor harapan yang unggul karena memiliki potensi produksi yang tinggi yaitu 2,38; 2,38; dan 2,32 ton/ha serta didukung oleh karakter-karakter komponen hasil yang lebih baik.

### **5.2 Saran**

Pada penelitian ini tidak didukung dengan adanya data curah hujan dan tidak menggunakan analisis tanah terlebih dahulu sehingga untuk membandingkan

hasil pada penelitian ini dengan hasil pada penelitian sebelumnya masih menggunakan perkiraan saja, jarak tanam yang digunakan terlalu rapat karena sempitnya lahan percobaan. Selain itu, perlu digunakan varietas standart yang digunakan sebagai acuan apakah tanaman kedelai yang dihasilkan sudah termasuk kedelai berproduksi tinggi atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lanjutan pada genotipe-genotipe unggul F<sub>6</sub> terpilih yang sebaiknya dilakukan analisis tanah terlebih dahulu dan adanya data curah hujan serta diperlukan lahan percobaan yang cukup lebar agar jarak tanam sesuai rekomendasi.